

PENYULUHAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DENGAN CARA MENCUCI TANGAN PAKAI SABUN DI YAYASAN TPQ AL-ANSARI KELURAHAN REMPOA

Muhammad Rafly Rabani¹, Adinda Nurfadia², Basrida Ayu Utami³, Muhammad Rafi
Atha Dhiya⁴, Merdiansa Paputungan⁵

¹ Komunikasi dan Penyiaran Islam, FAI, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirende, Kode Pos 15519

² Kesehatan Masyarakat, FKM, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirende, Kode Pos 15519

³ Ilmu Kesejahteraan Sosial, FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirende, Kode Pos 15519

⁴ Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirende, Kode Pos 15519

⁵ Ilmu Hukum, FH, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirende, Kode Pos 15519

*Email : adindanurfadia4@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku hidup sehat dan bersih (PHBS) menjadi salah satu upaya untuk mencegah penyakit menular. Pada masa pandemi Covid-19 menjadikan PHBS sebagai gaya hidup baru guna mencegah terkena penyakit covid-19. Tujuan program pengabdian ini adalah diharapkan dapat memberikan informasi atau wawasan kepada anak-anak Yayasan TPQ Al-Anasri terkait pentingnya cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan benar sehingga siswa dapat mempraktikkan CTPS dengan baik dan benar dikesehariannya. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini ada tiga; persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Hasil pengabdian ini adalah mempraktekan 6 langkah cuci tangan pakai sabun kepada anak-anak yang baik dan benar serta meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya cuci tangan pakai sabun agar terhindar dari berbagai penyakit yang dapat timbul karena sanitasi yang buruk.

Kata kunci: Kesehatan, Covid-19, Penyuluhan

ABSTRACT

Healthy and clean living behavior (PHBS) is one of the efforts to prevent infectious diseases. During the Covid-19 pandemic, PHBS became a new lifestyle to prevent being exposed to the Covid-19 disease. The purpose of this service program is that it is expected to provide information or insight to the children of the TPQ Al-Anasri Foundation regarding the importance of washing hands with soap (CTPS) properly so that students can practice CTPS properly and correctly in their daily lives. There are three methods used in this service activity; preparation, implementation, and evaluation of the program. The result of this service is to practice 6 steps of hand washing with soap for children who are good and right and increase students' understanding of the importance of washing hands with soap in order to avoid various diseases that can arise due to poor sanitation.

Keywords: Health. Covid-19, Counseling

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan salah satu bentuk implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. KKN UMJ merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi. KKN UMJ merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat.

KKN UMJ merupakan bagian dari proses pembelajaran mahasiswa berbasis pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Keterlibatan mahasiswa bukan saja sebagai kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif.

Kesehatan merupakan suatu hal yang penting dalam hidup manusia. Derajat Kesehatan yang optimal dapat dicapai melalui penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). (Of et al. 2020) Cuci tangan pakai sabun (CTPS) adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari-jemari menggunakan air dan sabun sehingga menjadi bersih. Cuci tangan pakai sabun adalah proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai air dan sabun, cuci tangan pakai sabun merupakan cara yang sederhana, mudah, dan bermanfaat untuk mencegah berbagai penyakit penyebab kematian, yang dapat dicegah dengan cuci tangan yang

benar, seperti penyakit Diare dan ISPA yang sering menjadi penyebab kematian anak-anak. (Sdn, Parang, and Jeneponto 2018)

Beberapa studi menemukan bahwa perilaku CTPS dapat memberi kontribusi terhadap penurunan angka kesakitan yang disebabkan oleh kuman, bakteri dan parasit seperti diare, cacangan atau penyakit lainnya. Tangan merupakan pembawa utama bakteri dan praktik CTPS dapat mencegah kematian di atas 1 juta orang. Praktik CTPS dilakukan setelah ke jamban atau menceboki anak dan sebelum menjamah makanan dapat menurunkan hampir separuh kasus diare dan lebih dari separuh penyakit cacangan serta sekitar seperempat kasus ISPA. Praktik CTPS juga dapat mencegah infeksi pada kulit, mata, dan pasien HIV/AIDS. (RI 2014)

Di era pandemic saat ini, pemahaman pola hidup bersih dan sehat (PHBS) sangat penting untuk ditingkatkan. Khususnya mencuci tangan merupakan hal yang perlu dilakukan setiap orang dalam memutuskan rantai penyebaran virus Covid-19. Derajat Kesehatan yang optimal dapat dicapai melalui penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). (Maulani et al. 2021)

Rempoa merupakan sebuah desa atau kelurahan yang terletak dalam (daerah) kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia. Kelurahan Rempoa Kecamatan Ciputat Timur terbentuk berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Tangerang No.05. Tgl 19 September 2005 tentang perubahan 77 desa menjadi Kelurahan. Kemudian berdasarkan UU No.51 Tahun 2008 tanggal 26 November 2008 tentang pembentukan Kota Tangerang Selatan di Provinsi Banten. Kantor Kelurahan Rempoa luas wilayah 219.50 Ha, yang terdiri dari 73 RT, 12 RW,

Yayasan TPQ AL Ansari, terletak di JL. Gotong Royong, JL. Delima Jaya No.08, Kelurahan Rempoa, Kec. Ciputat Timur., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412. Terletak di kecamatan Ciputat Timur, dengan kondisi wilayah yang sangat baik. Keadaan Ekonomi didalam yayasan sudah sangat cukup baik, murid di dalam yayasan juga cukup banyak sekitar ada 100 murid yang belajar di yayasan tpq al ansari dengan kondisi ekonomi yang tidak begitu buruk. Keadaan agama di yayasan TPQ al ansari cukup religius, pembelajaran didalam TPQ juga sangat baik dari sisi agama, ketepatan sholat juga sangat

cukup baik. Keadaan budaya di yayasan TPQ al ansari cukup baik, sering melakukan lomba di hari besar Indonesia, melaksanakan budaya pengajian di hari besar Islam. JL. Gotong Royong, JL. Delima Jaya No.08, Kelurahan Rempoa, Kec. Ciputat Timur., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412.

TPQ Al-Ansari memiliki peraturan untuk tidak berkeramaian dan berkerumunan. Hal tersebut dikarenakan pandemic yang saat ini masih mewabah di Indonesia, terutama daerah Jabodetabek yang angka positifnya sudah mulai menurun. Selain itu, anak-anak di sana juga diwajibkan untuk memakai masker setiap jam pelajaran dimulai.

Berdasarkan permasalahan diatas, melalui kegiatan KKN kami merumuskan upaya untuk melakukan solusi atas masalah yang ada seperti melakukan penyuluhan tentang PHBS dengan mencuci tangan pakai sabun di Yayasan TPQ Al-Ansari Kelurahan Rempoa Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan. Melalui kegiatan KKN ini, mahasiswa didorong untuk berpartisipasi dalam memberikan informasi atau wawasan kepada murid TPQ AL-ANSARI terkait pentingnya cuci tangan pakai sabun dengan benar sehingga siswa dapat mempraktekan CTPS dengan baik dan benar di kesehariannya dan dapat pemahaman tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di masa pandemi ini.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat ini diperlukan tahapan metode pelaksanaan yang sistematis. Berikut ini metode pelaksanaan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan mencuci tangan pakai sabun

Tahap I Persiapan

Metode yang kami gunakan pada tahap persiapan adalah bagaimana kami bisa membuat persetujuan dengan mitra serta mendiskusikan permasalahan yang ada pada mitra sehingga bisa dilakukan perencanaan intervensi yang tepat.

1. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan

dengan teknik yang lain. Pada observasi ini kami turun lapangan untuk melihat secara langsung kondisi di lokasi mitra.

2. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2016), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Melalui wawancara dengan kepala mitra ini diharapkan kami mendapatkan informasi secara langsung terkait permasalahan yang ada pada mitra.

Tahap II Pelaksanaan

Metode yang kami lakukan saat pelaksanaan adalah hasil dari observasi dan wawancara terkait permasalahan yang didapatkan dan intervensi yang dapat dilakukan.

a. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Cara Mencuci Tangan Pakai Sabun

Pada tahap ini, dilaksanakan penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan mencuci tangan pakai sabun pada anak-anak Yayasan TPQ Al-Ansari Kelurahan Rempoa. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan secara offline. Sebelum memulai materi, tim pengabdian memberi poster kepada anak-anak. Poster dibuat secara tertulis dan dicetak menggunakan aplikasi editing poster. Poster ini diharapkan dapat menjadi pengingat bagi anak-anak untuk senantiasa melakukan kegiatan PHBS dalam kehidupan sehari-harinya.

b. Praktik 6 Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun

Setelah kegiatan penyampaian materi penyuluhan, selanjutnya tim pengabdian meminta perwakilan siswa sebanyak 6 orang untuk mempraktikkan tahapan 6 langkah cuci tangan yang benar. Tim pengabdian memberikan arahan kepada peserta untuk mengikutinya.

c. Tanya Jawab yang diikuti oleh peserta Kegiatan

Setelah Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun yang diwakilkan oleh 6 orang. Lalu, dilakukannya penutupan dengan games dan tanya jawab yaitu dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun.

Tahap III Monitoring dan Evaluasi

Tahap terakhir yaitu monitoring dan evaluasi. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan monitoring terhadap kebiasaan anak-anak dalam menerapkan PHBS di sekitarnya. Tim juga melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Harapannya, kegiatan ini dapat bersifat berkelanjutan dan pola hidup masyarakat menjadi lebih baik untuk menjaga kebersihan diri mulai dari kecil. Evaluasi dilakukan secara kualitatif dengan melihat aspek pada input, proses, dan output kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan yang dilaksanakan pada Hari Rabu, 10 Agustus 2022 di Yayasan TPQ AL ANSARI di TPS AL-ANSARI JL. Gotong Royong, JL. Delima Jaya No.08, Kelurahan Rempoa, Kec. Ciputat Timur., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412. Program yang akan kami lakukan bertepatan “Penyuluhan PHBS dengan mencuci tangan pakai sabun” Sebanyak 20 orang, dimana 20 orang tersebut merupakan anak-anak.

Sesuai dengan metode pelaksanaan yang telah dipaparkan sebelumnya, kegiatan penyuluhan ini dilakukan melalui 3 tahapan yaitu:

1. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Cara Mencuci Tangan Pakai Sabun

Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dilakukan agar anak-anak memiliki tingkat kesadaran dan pemahaman yang tinggi tentang pentingnya pelaksanaan PHBS di masa sekarang ini. kegiatan yang dilaksanakan pada Hari Rabu, 10 Agustus 2022 di Yayasan TPQ Al-Ansari. Bantu kegiatan berupa penyuluhan terkait PHBS ini meliputi 6 langkah cara cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar. Penyuluhan dilakukan kepada anak-anak yang dihadiri oleh 20 orang. Selama kegiatan dilaksanakan, sangat terlihat antusias dan semangat anak-anak yang hadir dalam kegiatan ini. Pemaparan materi yang dilakukan oleh tim berdurasi 30 menit dan ditambah dengan *ice breaking*.



Gambar 1. Penyuluhan PHBS dengan Cara Mencuci Tangan Pakai Sabun



Gambar 2. Media Poster

2. Praktik 6 Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun

Pada praktik 6 langkah cuci tangan pakai sabun ini dilakukan setelah kegiatan pemaparan materi penyuluhan. Sebelum memberikan arahan untuk praktik, tim pengabdian mempraktikkan terlebih dahulu tahapan 6 langkah cuci tangan yang benar. Lalu, tim memberikan arahan kepada anak-anak untuk mengikutinya. Untuk melihat pemahaman anak-anak, tim pengabdian memilih 6 orang untuk mempraktekkan tentang 6 langkah cuci tangan dengan sabun yang diiringi oleh lagu.



Gambar 3. Peserta Mempraktikkan 6 Langkah Cara Cuci Tangan

3. Tanya Jawab yang diikuti oleh Peserta Kegiatan

Setelah Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun yang diwakilkan oleh 6 orang. Lalu, dilakukannya penutupan dengan games dan Tanya Jawab yaitu dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun. Tanya Jawab ini dilakukan agar anak-anak dapat mengingat dan memahami apa yang sudah dijelaskan dan dapat diterapkan dengan mudah.



Gambar 4. Tanya Jawab

4. HASIL EVALUASI PELAKSANAAN

Selama pelaksanaan kegiatan ini tidak menutup kemungkinan dan ketidaksempurnaan tim dalam menjalankan kegiatan ini, maka dari itu dilakukan beberapa evaluasi untuk memperbaiki kegiatan selanjutnya. Seperti yang sudah disebutkan di atas bahwa pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan menganalisis *input*, proses dan *output*. Berikut evaluasi selama kegiatan Penyuluhan PHBS dengan Cara Mencuci Tangan Pakai Sabun.

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan

INPUT	
Man	Setiap anggota kelompok sudah menjalankan perannya masing-masing untuk mensukseskan kegiatan ini
Money	Sumber dana dari kas kelompok sudah mampu menutupi kebutuhan bahan untuk mencetak poster maupun memberi hadiah untuk peserta.
Methods	Metode yang digunakan selama penyuluhan melalui media poster yang membuat

	menarik antusias siswa, mereka juga tidak mudah bosan karena mereka harus mengikuti gerakan 6 langkah cuci tangan pakai sabun
Machine	Materi penyuluhan yang disajikan ringan karena sasarannya anak sehingga mudah diterima terlihat dari antusias mereka setiap menjawab pertanyaan yang diajukan
Material	Speaker dan mic yang digunakan berjalan dengan lancar karena guru yang ada di yayasan ikut membantu dalam mempersiapkannya
PROSES	
Selama kegiatan berlangsung anak-anak tertib dan antusias, mereka sesekali terlalu ribut dan kami kewalahan tapi bagi kami itu adalah semangat dan antusias mereka. Setiap acara juga berlangsung tepat waktu dan sesuai rencana.	
OUTPUT	
Anak-anak bisa mengulangi lagi apa yang sudah diajarkan ketika <i>ice breaking</i> diberi pertanyaan tentang materi yang diajarkan, mereka juga bisa menyanyi dan mempraktekan lagu 6 langkah cuci tangan yang sudah diajarkan.	

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Yayasan TPQ Al-Ansari dengan tema “Penyuluhan PHBS dengan Cara Mencuci Tangan Pakai Sabun” merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan informasi atau wawasan kepada murid TPQ Al-Ansari terkait pentingnya cuci pakai sabun dengan benar sehingga siswa dapat mempraktekan CTPS dengan baik dan benar di kesehariannya.

Hasil yang dicapai dari kegiatan penyuluhan ini di antaranya yaitu wawasan dan pengetahuan anak-anak meningkat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Cara Mencuci Tangan Pakai Sabun. Masyarakat

dapat mengetahui secara jelas bagaimana cara menjaga kesehatan diri.

Semua rangkaian acara terlaksana sesuai dengan perencanaan yang dilakukan oleh kelompok, meskipun masih banyak kekurangan namun itu dijadikan pelajaran bagi kami untuk lebih baik lagi kedepannya. Kami berharap kedepannya semakin banyak inovasi selama pengabdian masyarakat yang diterapkan oleh tim pengabdian masyarakat UMJ.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penyusunan laporan jurnal semnaskat ini terselesaikan dengan baik maka penulis mengucapkan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan dalam tulisan ini dan mohon dapat memberikan saran serta mengucapkan terima kasih sebagai rasa syukur atas selesainya pelaksanaan kegiatan KKN pada kelompok 31 yang ditujukan kepada :

1. Terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta, yakni Prof. Dr. Ir. Tri Yuni Hendrawati yang telah memberikan ruang bagi Dosen dan mahasiswa untuk mengaktualisasikan gagasan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Terima kasih kami sampaikan juga kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta, yaitu Dr. Ma'mun Murod, M.Si. yang telah memberikan dana dalam memfasilitasi kegiatan ini.
3. Terima kasih kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 31, yakni Bapak Merdiansa Paputungan.
4. Terima kasih kami sampaikan kepada Kelurahan Rempoa yang telah memberikan izin atas jalannya KKN ini.
5. Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh jajaran Yayasan TPQ Al-Ansari selaku mitra kelompok KKN 31.

DAFTAR PUSTAKA

Maulani, Haina, Fransisca Fransisca, Rizki Ichlasul Amal, and Laely Farokhah. 2021. "Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Mencuci Tangan Pakai Sabun Di Kelurahan Cipondoh Makmur Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang." *Prosiding Seminar Nasional*

- Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* 1(1).
Of, Behavior et al. 2020. "Jurnal Media Keperawatan : Politeknik Kesehatan Makassar Jurnal Media Keperawatan : Politeknik Kesehatan Makassar." 11(01): 1–6.
- RI, Kemenkes. 2014. "Infodatin Ctps." *Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun Di Indonesia:* 8.
<http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-ctps.pdf>.
- Sdn, Siswa, Bonto Parang, and Kabupaten Jenepono. 2018. "JURNAL NASIONAL ILMU KESEHATAN (JNIK)." 1: 1–9.